

PENGARUH ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA, ROE, NPM) PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA DENGAN KEPATUHAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

(Studi Kasus Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Sebagai Emiten Syariah di Bursa Efek Indonesia)

Fahraniisa Alifazahra^{1*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta

*Email Korespondensi: zahrahello2@gmail.com

Abstract

This study examines the influence of Environmental, Social, and Governance on the financial performance of PT Indofood and examines the role of Sharia compliance as a moderating variable. This study uses a quantitative approach with secondary data from PT Indofood. The analysis was conducted using regression and Moderated Regression Analysis. The results show that ESG has no significant effect on work performance and Sharia compliance is unable to moderate the relationship. These findings identify that the implementation of ESG and Sharia compliance is still formal and has not been strategically integrated in creating corporate value. This study indicates the need for a more long-term, value-based ESG approach for PT Indofood.

Keywords: ESG, Financial Performance, ROA, ROE, NPM, Sharia Compliance.

Abstrak

Penelitian ini meneliti pengaruh *Environmental, Social, Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia serta menguji peran kepatuhan syariah sebagai variabel moderator. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder perusahaan PT Indofood. Analisis dilakukan menggunakan regresi dan Moderated Regression Analysis, hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan kepatuhan syariah tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. Temuan ini mengidentifikasi bahwa penerapan ESG dan kepatuhan syariah masih bersifat formal dan belum terintegrasi secara strategis dalam penciptaan nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan ESG berbasis nilai yang lebih berorientasi dalam jangka panjang terhadap PT Indofood

Kata kunci: ESG, Kinerja Keuangan, ROA, ROE, NPM, Kepatuhan Syariah.

Received: 09-01-2026; Accepted: 09-04-2026; Published 22-04-2026

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya saat ini perusahaan dalam aktivitasnya tidak hanya berfokus pada pencapaiannya dalam keuntungan jangka pendek namun juga keuntungan jangka panjang, dengan melihat output yang dihasilkan dalam operasional perusahaan. (Ayu et al., 2024). Perkembangan bisnis di Indonesia tidak terlepas dari aspek investasi termasuk investasi di pasar modal. *Environmental, social, and governance* (ESG) pada perusahaan ini penting untuk mencapai suatu keberlanjutan, perkembangan bisnis berkelanjutan semakin mendapat perhatian beberapa tahun terakhir terutama melalui penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Konsep *Environmental, Social, and Governance* menjadi indikator penting dalam menilai bagaimana perusahaan mengelola dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. ESG juga sebagai tolak ukur perusahaan secara nonkeuangan atas pertanggungjawaban perusahaan dilingkup lingkungan, kesejahteraan sosial dan tata kelola perusahaan, ieranerapan ESG diyakini mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Barraq Mellina Zahroh, 2021).

Selain konsep ESG, perkembangan konsep kepatuhan syariah dalam suatu perusahaan memiliki posisi penting dalam industry perusahaan. Prinsip syariah tidak hanya berlaku pada sistem keuangan tetapi juga mempengaruhi praktik bisnis perusahaan nonkeuangan (Rosanty & Khoirurrizki, 2025). Hal ini akan sejalan dengan *governance* dalam esg, etika bisnis dan keadilan yang mendukung tanggung jawab sosial, pelestarian lingkungan dan larangan adanya riba serta barang haram dalam perusahaan, perusahaan yang mematuhi prinsip syariah memiliki praktik usaha yang bersih dari kecurangan serta pertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. (1, 2022).

Bedasarkan penelitian sebelumnya yang membahas hal terkait tentang pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan, peneliti merasa tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan beberapa pendekatan yang berbeda serta menambahkan konsep kepatuhan syariah sebagai variabel moderator (Annisawanti et al., 2024)

Penelitian ini dilakukan dengan melihat kondisi dan perbedaan penelitian mengenai ESG dan konteks syariah, agar relevan dan strategis untuk dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memiliki tujuan untuk mengehathui pengaruh dari ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Indofood serta melihat bagaimana kepatuhan syariah sebagai variabel moderator. Manfaat penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi teoritis dengan menambah literature mengenai pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan, serta peran kepatuhan syariah sebagai variabel moderator. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan yang mendukung kinerja keuangan berkelanjutan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* merupka teori anajemen dan etika bisnis yang menyatakan bahwa keberhasilan dan kesuksesan bisnis dalam suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada pemegang saham, tetapi juga kepentingan semua pihak seperti pemasok, pemerintah, karyawan, pembeli, distributor dan masyarakat sekitar. Dalam teori ini perusahaan dipengaruhi oleh aktivitas bisnisnya. Materi ini bertujuan untuk menjaga nilai hubungan yang harmonis dan keberlanjutan bisnis. (Barraq Mellina Zahroh, 2021).

Enviromental, Social, and Governance (ESG)

ESG merupakan tiga pilar utama dalam keberlanjutan operasioanl suatu perusahaan dan etika perusahaan ESG mencakup tig factor *Environmental, Social, and Governance* tiga pilar ini menjadi standar penting bagi investor dan emangku saham untuk mengukur kinerja perusahaan. mencerminkan tiga aspek utama dalam keberlanjutan perusahaan yaitu lingkungan, sosial, dan tata (Lingkungan, n.d.). Enviromental membahas tentang aspek lingkungan engukur dampak

perusahaan terhadap lingkungan sekitar, sosial mengukur interksi perusahaan dengan Sumber Daya Manusia nya seperti karyawan, distributor dan pemasok yang enjaga tentang keramahan keselamatan kerja dll. Governance atau tata kelola perusahaan berkitan dengan struktur perusahaan yang harus dikelola seperti transpaansi keuangan. (Febrianti et al., 2024)

Teori Legitimasi

Teori Legitimasi menjelaskan bahwa organisasi harus beroperasi sesuai dengan kepatuan norma, nilai dan harapan oleh masyarakat pemerinta serta konsumen. Teori ini lebih berfokus pada interaksi diluar perusahaan dan meyakinkan masyarakat sekitar bahwa perusahaan beroperasi sesuai normma yang erlaku. Penerapan CSR biasa digunakan dalam teori ini. (Maharani, 2018).

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi, baik organisasi tersebut memiliki tujuan orientasi pada keuntungan maupun tidak, selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan sebagai alat ukur keberhasilan perusahaan dari efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola. (Kinerja Keuangan Perusahaan, n.d.). Bedasarkan (Maharani, 2018) penjelasan ketika indicator keuanga tersebut sebagai berikut :

Return On Asset (ROA)

Mengukur kemampuan perusahaan ketika menghasilkan laba bersih menunjukkan kemampuan aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (ROE)

ROE mengukur keuntungan yang dihasilkan oleh pemegang saham. Roe yang tinggi menciptakan nilai besar bagi perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Menunjukkan presentase laba bersih dari setip rupiah penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{pejualan bersih}} \times 100\%$$

Contigency Theory

Menjelaskan bahwa tidak satu strategi/praktik manajemen yang paling efektif. Hubungan ESG kinerja bergantu pada kondisi tertentu yaitu tingkat kepatuhan syariah(Singgih et al., 2025)

Literatur Review dan Penurunan Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji implikasi environmental, social dan govenance (ESG) terhadap kinerja keuagan paa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Sebagai perusahaan manufaktur di Indonesia. Bedasarkan Stakeholder Theory dan Legitimacy Theory, penerapan ESG dapat meningkatkan legitimasi sosial dan dukungan pemangku kepentingan (saham, investor) sementara *signaling theory* dan *resource based view* mejelaskan bahwa ESG memberikan sinyal positiif kepada investor serta manjadi sumber daya strategis yang meningkatkan efisiensi daya saing. Dari beberapa penelitian terdahulu juga membahas hal serupa namun memiliki beberpa perbedaan dan hasil seperti, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Bunga pertiwi dan Hersugondo menyoroti hubungan ESG dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di indonesia periode 2016-2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ESG berpengaruh positif, tetapi tidak Signifikan terhadap kinerja keuangan kecuali ketika dimoderasi oleh kendala keuangan (*Financial constraint*) yang memperkuat pengaruh ESG. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Skor ESG tidak otomatis diterjemahkan. Persamaan penelitian ini terietak pada objek manufaktur dan penggunaan ROA sebagai indikator kinerja, perbedaannya terletak pada penggunaan moderator

dan cangkupan sampel yang luas. Pada penelitian ini masih menyisakan celah karena belum membahas pengaruh ESG terhadap satu Perusahaan tertentu (Rizky & Pertiwi, 2023)

Selanjutnya, penelitian (Wahyuni & Ahdim, 2025) membahas tentang Pengaruh setiap pilar ESG terhadap kinerja keuangan dengan *Financial slack* sebagai variabel moderasi. Penelitian tersebut menyatakan bahwa pilar sosial dan skor ESG agregat memiliki pengaruh positif signifikan, pilar lingkungan dan tata kelola hasilnya tidak konsisten. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang karena sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun perbedaannya ada pada penggunaan variabel moderasi dan pemisahan pilar ESG, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada skor ESG secara agregat.

Penelitian (Annisawanti et al., 2024) menguji pengaruh ESG Pada perusahaan publik dengan mempertimbangan efek waktu (lag). Hasilnya menunjukkan bahwa tata kelola (G) berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sementara lingkungan (E) dan sosial hasilnya tidak konsisten penelitian ini serupa dengan penelitian Sekarang karena sama-sama menguji ESG terhadap kinerja keuangan. Perbedaannya terletak pada penggunaan model lag dan Sampel yang lebih luas, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada satu perusahaan.

Terakhir Studi milik (Rahmansyah & Mutmainah, 2024) membahas tentang Pengaruh Kinerja pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan dengan kepatuhan syariah sebagai variabel moderasi. Menjelaskan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Tobins'Q) namun kepatuhan Syariah tidak memiliki efek moderasi signifikan terhadap hubungan ESG dan kinerja keuangan.

Berdasarkan teori, penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : ESG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)

ESG disampaikan sebagai upaya perusahaan memperoleh legitimasi yang lebih kuat dari masyarakat dan stakeholder. Melalui proses pengungkapan tersebut, perusahaan berharap dapat membangun citra positif. Kondisi ini dapat mendorong peningkatan penjualan dan laba, sehingga membantu perusahaan mencapai target keuntungan dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.

H2 : ESG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE)

Dalam perspektif *stakeholder theory*, penerapan ESG menunjukkan bahwa perusahaan memperhatikan kepentingan investor, konsumen, masyarakat. Hal ini menciptakan citra positif yang dapat meningkatkan nilai ekuitas pemegang saham. Semakin baik ESG dijalankan maka semakin tinggi pula probabilitas yang dihasilkan sehingga ROE perusahaan ikut meningkat.

H3 : ESG berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (NPM)

Menurut *Resource Based View*, praktik ESG dapat menjadi sumber daya strategis yang menciptakan efisiensi biaya melalui penghematan energi, pengelolaan limbah yang efektif dan inovasi ramah lingkungan. Efisiensi biaya tersebut akan meningkatkan margin keuntungan perusahaan.

H4 : Kepatuhan syariah memoderasi hubungan antara ESG dan (ROA)

Berdasarkan *contingency theory*, efek ESG terhadap ROA akan lebih kuat jika perusahaan memiliki tingkat kepatuhan syariah yang tinggi, karena mendorong transparansi dan tanggung jawab yang meningkatkan efisiensi operasional.

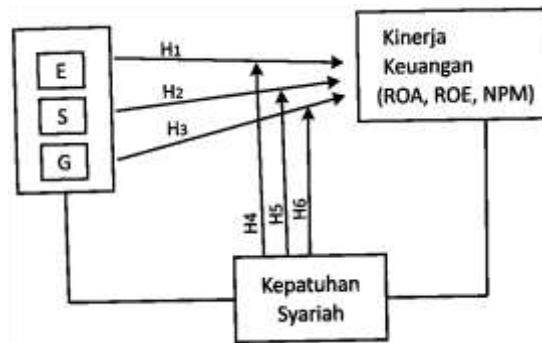
H5 : Kepatuhan syariah memoderasi hubungan antara ESG dan (ROE)

Stakeholder theory menjelaskan bahwa penerapan nilai syariah memperkuat kepercayaan investor, sehingga ESG menjadi lebih efektif dalam meningkatkan pengembalian ekuitas.

H6 : Kepatuhan syariah memoderasi hubungan antara ESG dan (NPM)

Berdasarkan *legitimacy theory*, kepatuhan syariah menambah legitimasi sosial perusahaan. Dengan citra positif dan kepercayaan pasar yang besar, dampak ESG terhadap laba perusahaan menjadi lebih signifikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka menghasilkan perumusan model penelitian sebagai berikut



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini variabel variabel yang diduga dapat memberikan pengaruh kepada kinerja keuangan adalah *Enironmental, Social, Governance* (ESG). Oleh karena itu objek dalam penelitian ini adalah ESG dan kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Environmental, social, governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan Indofood dengan kepatuhan syariah sebagai variabel moderator. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data numeric dan analisis statistic untuk menguji hipotesis serta melihat hubungan antra variabel. Pendekatan kuantitatif jenis sosiatif pendekatan yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

Populasi dan Sampel

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dari PT Indofood yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*). Dengan kriteria sampel adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Memiliki laporan keuangan lengkap terutama pada (ROA, ROE) dan indikator dan data *sustainability report* lengkap tahun (2020-2024). Perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai emiten syariah berdasarkan POJK NO. 35/POJK.004/2017

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka diperoleh perusahaan PT Indofood yang digunakan sebagai sempel dalam melakukan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakuan dalam penelitian ini ialah metode regresi time series (OLS) menggunakan program EView 13. Pengujian variabel moderator menggunakan *Moderated Regressio Analysis (MRA)*. Dalam penelitian ini terdapat tiga model regresi sebagai berikut :

$$ROA_t = \alpha + \beta_1 ESG_t + \beta_2 KS_t + \beta_3 (ESG_t \times KS_t) + \epsilon_t$$

$$ROE_t = \alpha + \beta_1 ESG_t + \beta_2 KS_t + \beta_3 (ESG_t \times KS_t) + \epsilon_t$$

$$NPM_t = \alpha + \beta_1 ESG_t + \beta_2 KS_t + \beta_3 (ESG_t \times KS_t) + \epsilon_t$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisi Deskriptif

Analisis deskriptif menjelaskan tentang karakteristik suatu objek dan fenomena dalam penelitian seperti N (jumlah data yang diteliti), minimum, maksimum, mean, dan median serta standar deviation.

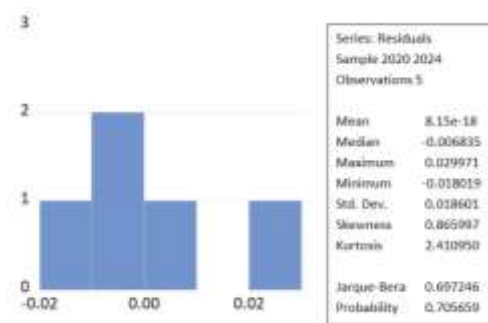
Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimal	Mean	Median	Std. Deviationn
Independent Variabel						
ESG	5	0,443299	0,855670	0,740206	0,804124	0,167728
Dependent variabel						
ROA	5	0,053649	0,103604	0,069230	0,062466	0,019670
ROE	5	0,110592	0,188403	0,132542	0,119987	0,032012
NPM	5	0,011294	0,141263	0,091265	0,102895	0,048742
Moderator variabel						
KS	5	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	0.000000

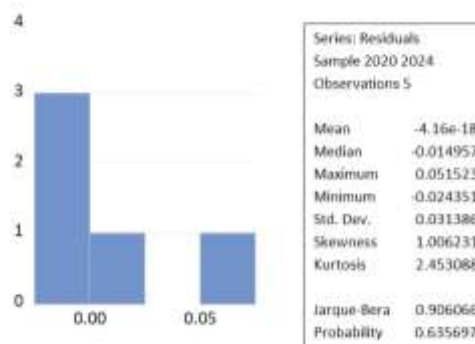
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

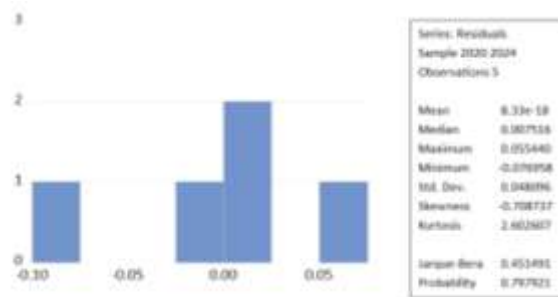
Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan program EViews 13 :



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Variabel Dependen ROA



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Variabel Dependen ROE



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas Variabel Dependen NPM

Berdasarkan gambar 2,3 dan 4, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas pada ROA, ROE, NPM menghasilkan nilai probabilitas *Jarque-Bera (J-P)* sebesar (0,705659) untuk ROA, sebesar 0,635697 untuk ROE dan sebesar 0,797921 untuk NPM. Seluruh nilai masing masing probabilitas tersebut >0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual ROA,ROE,NPM berdistribusi normal. Dengan demikian data memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Berikut ini hasil Heterokedastisitas dengan *Uji Breusch Pagan*. Dengan EView 13

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas dengan Uji Breusch Pagan ESG terhadap ROA

F-statistic	1.066481	Prob. F(1,3)	0.3777
Obs*R-squared	1.311307	Prob. Chi-Square(1)	0.2522
Scaled explained SS	0.333034	Prob. Chi-Square(1)	0.5639

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas dengan Uji Breusch Pagan ESG terhadap NPM

F-statistic	1.041867	Prob. F(1,3)	0.3825
Obs*R-squared	1.288844	Prob. Chi-Square(1)	0.2563
Scaled explained SS	0.337105	Prob. Chi-Square(1)	0.5615

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas dengan Uji Breusch Pagan ESG terhadap NPM

F-statistic	0.620327	Prob. F(1,3)	0.4884
Obs*R-squared	0.856728	Prob. Chi-Square(1)	0.3547
Scaled explained SS	0.247140	Prob. Chi-Square(1)	0.6191

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel penelitian memiliki probabilitas di atas tingkat signifikansi ($\leq 0,05$) . maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terdapat heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi LM TEST ESG (X) terhadap ROA

F-statistic	0.500660	Prob. F(2,1)	0.7069
Obs*R-squared	2.501648	Prob. Chi-Square(2)	0.2863

Tabel 6 Uji Autokorelasi LM TEST ESG (X) terhadap ROE

F-statistic	1.418406	Prob. F(2,1)	0.5105
Obs*R-squared	3.696835	Prob. Chi-Square(2)	0.1575

Tabel 7. Uji Autokorelasi LM TEST ESG (X) terhadap NPM

F-statistic	0.330295	Prob. F(2,1)	0.7760
Obs*R-squared	1.989024	Prob. Chi-Square(2)	0.3699

Berdasarkan hasil Uji Breusch–Godfrey LM Test, diperoleh nilai roabilias Chi-Square masing masing sebesar 0,2863 untuk ROA, 0,1575 untuk ROE, dan 0,3699 untuk NPM. Seluruh nilai proabilitas tersebut ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autoorelasi dmodel regresi baik pada variabel ROA, ROE, dan NPM.

Uji Analisis Regresi

Pengujian variabel moderasi dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan memasukkan variabel interaksi antara ESG dan kepatuhan syariah dalam model regresi.

Tabel 8. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA) Variabel Dependen ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.536050	2.146768	-0.249701	0.8442
ESG	0.813181	2.569365	0.316491	0.8049
KS	0.007793	0.028987	0.268845	0.8328
ESGKS	-0.010420	0.035084	-0.297006	0.8162

Tabel 9. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA) Variabel Dependen ROE

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.271942	1.803323	0.150801	0.9047
ESG	-0.017351	2.158312	-0.008039	0.9949
KS	-0.002256	0.024350	-0.092654	0.9412
ESGKS	0.001031	0.029471	0.034984	0.9777

Tabel 10. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA) Variabel Dependen NPM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.50032	14.74310	-0.780048	0.5783
ESG	14.02310	17.64532	0.794721	0.5725
KS	0.156995	0.199071	0.788641	0.5749
ESGKS	-0.191834	0.240943	-0.796181	0.5719

Uji t

Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada Tabel 8, variabel ESG memiliki nilai koefisien sebesar (0,813181) dengan signifikansi sebesar (0,8049). Nilai signifikansi tersebut ($>0,05$), sehingga menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Dengan demikian, Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA ditolak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa manfaat penerapan ESG masih bersifat jangka panjang, sehingga belum terlihat pada kinerja ROA dalam periode penelitian (Fahrizal Fikri Amrullah1, Arista Fauzi Kartika Sari2, 2025).

Pada tabel 9, variabel ESG memiliki nilai koefisien sebesar (-0,017351) dengan signifikansi sebesar (0,9949). Nilai signifikansi tersebut ($> 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa ESG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan ESG belum mampu meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Dengan demikian, Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE ditolak. Penelitian ini mengindikasikan bahwa biaya

implementasi ESG dan orientasi jangka panjang dari aktivitas ESG menyebabkan dampaknya terhadap ROE belum dapat dirasakan secara langsung (Esg & Konservatisme, 2025).

Pada tabel 10, variabel ESG memiliki nilai koefisien sebesar (14,02310) dengan signifikansi sebesar (0,5725). Nilai signifikansi tersebut ($> 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan ESG belum mampu meningkatkan margin laba bersih perusahaan manufaktur secara signifikan. Dengan demikian, Hipotesis 3 (H3) ditolak. (Singgih et al., 2025).

Tabel 8, variabel interaksi antara ESG dan Kepatuhan Syariah (ESG \times KS) memiliki nilai koefisien sebesar (-0,010420) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,8162). Nilai signifikansi tersebut ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah tidak mampu memoderasi hubungan antara ESG dan ROA. Dengan demikian, Hipotesis 4 (H4) ditolak. Dalam aspek kepatuhan dan belum mampu memperkuat pengaruh ESG terhadap efektivitas penggunaan aset perusahaan (1, 2022).

Pada tabel 9, variabel interaksi ESG \times KS memiliki nilai koefisien sebesar (0,001031) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,9777). Nilai signifikansi tersebut ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara ESG dan ROE. Dengan demikian, Hipotesis 5 (H5) ditolak. (Rosanty & Khoirurrizki, 2025).

Tabel 10, variabel interaksi ESG \times KS memiliki nilai koefisien sebesar (-0,191834) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,5719). Nilai signifikansi tersebut ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah tidak mampu memoderasi hubungan antara ESG dan NPM. Dengan demikian, Hipotesis 6 (H6) ditolak. (Rahmansyah & Mutmainah, 2024).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen ROA

R-squared	0.959595	Mean dependent var	0.069230
Adjusted R-squared	0.838382	S.D. dependent var	0.019670
S.E. of regression	0.007908	Akaike info criterion	-6.851363
Sum squared resid	6.25E-05	Schwarz criterion	-7.163813
Log likelihood	21.12841	Hannan-Quinn criter.	-7.689947
F-statistic	7.916572	Durbin-Watson stat	1.500000
Prob(F-statistic)	0.254198		

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen ROE

R-squared	0.989235	Mean dependent var	0.132542
Adjusted R-squared	0.956941	S.D. dependent var	0.032012
S.E. of regression	0.006643	Akaike info criterion	-7.200028
Sum squared resid	4.41E-05	Schwarz criterion	-7.512478
Log likelihood	22.00007	Hannan-Quinn criter.	-8.038612
F-statistic	30.63209	Durbin-Watson stat	1.500000
Prob(F-statistic)	0.131865		

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen NPM

R-squared	0.689643	Mean dependent var	0.091265
Adjusted R-squared	-0.241426	S.D. dependent var	0.048742
S.E. of regression	0.054308	Akaike info criterion	-2.997740
Sum squared resid	0.002949	Schwarz criterion	-3.310190
Log likelihood	11.49435	Hannan-Quinn criter.	-3.836324
F-statistic	0.740700	Durbin-Watson stat	1.500000
Prob(F-statistic)	0.670695		

Bedasarkan tabel diatas terlihat nilai R-Square sebesar 0,959595 yang menunjukkan bahwa variabel ESG dan kepatuhan syariah mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 95,96%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Pada tabel 12 terdapat nilai R-square sebesar 0,980235 bahwa variabel Independen(ESG) dan variabel moderator (kepatuhan syariah) mampu menjelaskan variasi ROE sebesar 98,02% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh ESG Terhadap Kinerja Keuangan (ROA,ROE, NPM)

Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara ESG sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh dari pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan Indofood yang diukur dengan ROA, ROE, NPM. Hasil penelitian pada Uji t menghasilkan ESG berpengaruh positif terhadap ROA, NPM, serta berpengaruh negatif terhadap ROE. Namun ESG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketiga aspek pengukuran kinerja perusahaan yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Indofood pada peningkatan ESG tidak berhubungan secara langsung dengan peningkatan kinerja keuangan(Lingkungan, n.d.).

Penolakan hipotesis menunjukkan bahwa dalam perusahaan Indofood faktor ESG belum menjadi penentu utama dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam teori stakeholder, hasil pada penelitian ini memperkuat argumen bahwa pemenuhan kepentingan stakeholder melalui ESG dan kepatuhan syariah tidak secara otomatis menghasilkan peningkatan kinerja keuangan(Linova Angesti Hartono1, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa praktik ESG masih bersifat simbolik, sehingga belum sepenuhnya di implementasi pada strategi bisnis. Dampak yang diberikan ESG ini memiliki sifat yang berjangka panjang sehingga belum tercermin dalam indikator kinerja keuangan dalam jangka pendek. Hal ini menjadi salah satu alasan hipotesis ini ditolak, dikarenakan periode jangka waktu yang digunakan hanya singkat (2020-2024). (Fahrizal Fikri Amrullah1, Arista Fauzi Kartika Sari2, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rizky & Pertiwi, 2023) pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta kepatuhan syariah tidak mampu memperkuat hubungan ESG dan kinerja keuangan. Kesamaan pengujian menunjukkan bahwa ESG dan kinerja keuangan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA dan ROS, yang menunjukkan praktik ESG belum mampu meningkatkan probabilitas perusahaan secara langsung. Peningkatan ESG di perusahaan indonesia belum mampu meningkatkan probabilitas perusahaan secara langsung.

Peran Kepatuhan Syariah Dalam Memoderator Pengaruh ESG Dan Kinerja Keuangan

Dalam hasil penelitian disimpulkan bahwa kepatuhan syariah tidak berperan sebagai variabel moderator dalam hubungan antara ESG dan kinerja keuangan yang diukur melalui ROA ROE NPM. Dengan demikian hipotesis tersebut menyatakan bahwa kepatuhan syariah yang diterapkan pada perusahaan Indofood masih bersifat formal dan administrative, sehingga belum meningkatkan efektivitas ESG. Meskipun perusahaan telah memenuhi prinsip-prinsip syariah dan mengungkapkan ESG, hal tersebut belum cukup untuk memengaruhi pemangku kepentingan utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Akibatnya, disimpulkan jika kepatuhan syariah tidak memperkuat hubungan antara ESG dan kinerja keuangan sebagaimana yang diharapkan secara teori(Yatimi, 2025).

Pada variabel ini sangat minim literasi, dikarenakan belum banyak peneliti yang meneliti pengaruh kepatuhan syariah, penelitian terdahulu berfokus pada ESG yang masih berorientasi pada prekspektif konvensional. Sehingga konsep ESG dan keuangan syariah masih belum banyak diekskpose secara komprehensif dalam literature (1, 2022).

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian milik (Barraq Mellina Zahroh, 2021) pada penelitian tersebut juga menunjukkan hasil bahwa kepatuhan syariah tidak berperan signifikan dalam memoderasi pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kesamaan utama terletak

pada hasil uji moderated Regression Analysis (MRA) dimana interaksi variabel ESG dan kepatuhan syariah tidak menunjukkan signifikansi. Hal ini memiliki arti bahwa kepatuhan syariah belum mampu memperkuat atau memperlemah hubungan ESG terhadap kinerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menyimpulkan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap ROA dan NPM namun berpengaruh negative terhadap ROE. Namun ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, NPM) serta kepatuhan syariah tidak mampu memoderasi hubungan tersebut, maka hasil hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Penolakan tersebut pada hipotesis dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan ESG dan kepatuhan Syariah pada perusahaan Indofood belum meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka pendek secara signifikan. ESG dan kepatuhan syariah belum dapat diposisikan sebagai instrument peningkatan kinerja keuangan dalam jangka pendek pada perusahaan Indofood, melainkan hal ini sebagai investasi jangka panjang yang dimana manfaatnya akan dirasakan ketika implementasi sudah dilakukan secara strategis.

Dari hasil analisis dan pengujian yang dilakukan oleh peneliti, menyimpulkan bahwa penerapan ESG secara umum belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa kepatuhan syariah tidak mampu memperkuat hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan. Dengan kata lain penerapan ESG dan kepatuhan syariah memerlukan pendekatan yang lebih strategis, terintegrasi dan berorientasi jangka panjang agar mampu memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Keterbatasan

Keterbatasan terletak pada Periode pengamatan dan penggunaan indikator kinerja keuangan jangka pendek. Keterbatasan periode dan jumlah sampel yang hanya terbatas. Minimnya literatur mengenai ESG dengan Kepatuhan Syariah. Pengukuran kepatuhan syariah

Saran

Mengembangkan topic kepatuhan syariah dalam penelitian dikarenakan masih minim dan jarang dilakukan maka peneliti memberikan saran untuk bisa mengembangkan penelitian ini. Saran yang diberikan untuk peneliti ialah memperluas periode dan sampel, menggunakan indikator ESG dan kepatuhan syariah yang lebih mendalam dan lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. M. (2022). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ummul Qura Vol, IX(1)*, 56–68.
- Annisawanti, H., Dahlan, M., & Handoyo, S. (2024). *Jurnal Proaksi Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rata-Rata Margin Laba Bersih. 11(2)*, 399–415. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i2.5702>
- Ayu, I., Cintya, P., Devi, S., & Ekonomi, J. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 166–173.
- Barraq Mellina Zahroh, H. (2021). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kekuatan CEO Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Management*, 10, 1–15.
- Esg, G., & Konservatisme, D. A. N. (2025). Intellectual capital, environmental, social, governance. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 14(1), 67–83.
- Fahrizal Fikri Amrullah1, Arista Fauzi Kartika Sari2, U. N. (2025). Pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan dengan Gender Diversity

- Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(01), 1326–1339.
- Febrianti, M., Saefullah, A., Nurhayati, N., & Tohhiroh, T. (2024). *Implementasi Konsep ESG (Environmental , Social , and Governance) dalam Pengembangan Ekonomi Biru di Kawasan Indo Pasifik : Studi Kasus Chairmanship Indonesia di ASEAN Tahun 2023*. 1(1).
- Lingkungan, I. (n.d.). *Environmental , Social , & Governance (ESG) Implementation*.
- Linova Angesti Hartono1, A. A. (2025). *Green Accounting, ESG, Komisaris Independen dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan*. 12(3), 453–469. <https://doi.org/10.32534/jpk.v12i3.7462>
- Maharani, A. (2018). *Pengaruh ROA , ROE , dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(1), 25–39.
- Rahmansyah, M. F., & Mutmainah, S. (2024). PENGARUH KINERJA PENGUNGKAPAN ESG TERHADAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Dipogoro Journal Of Accounting*, 13, 1–13.
- Rizky, L., & Pertiwi, B. (2023). *PENGARUH KINERJA ENVIRONMENTAL , SOCIAL , GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KENDALA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)*. 12, 1–11.
- Rosanty, P. C., & Khoirurrizki, K. Z. (2025). Implementasi ESG (Environmental , Social , and Governance) dalam Investasi Syariah. *Jurnal Sahmiyya*, 4(1), 192–204.
- Singgih, T. A., Lucky, E., & Sitinjak, M. (2025). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Stock Return of ESG Leaders Index*. 12(2), 249–270.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). alfabeta.
- Wahyuni, F., & Ahdim, S. (2025). *Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , and Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Financial Slack sebagai Moderasi*. 9(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.27002>
- Yatimi, M. A. (2025). Implikasi environmental , social , and governance (esg) terhadap kinerja perbankan syariah di indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3, 306–311.